

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Fotografi berperan penting dalam berbagai macam bidang kehidupan manusia. Fotografi dapat diaplikasikan sebagai keperluan dokumentasi sebagai media perekam suatu kejadian dalam bentuk gambar. Menurut Zainnahar dkk (2021) perkembangan pemahaman teoritis tentang fotografi menyebabkan pemikiran kritis tentang fotografi bergeser lebih ke arah kultural, dengan fokus makna fotografi sebagai pengalaman hidup manusia.

Kota Malang terletak di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dilansir dari [trevelmalang.id](http://trevelmalang.id) Kota Malang merupakan salah satu kota yang memiliki ramai pengunjung, banyaknya tempat wisata hingga tempat kuliner yang beragam. Kota Malang merupakan salah satu kota terbesar di Jawa Timur. Kota Malang memiliki julukan *Switzerland Van Java* sama seperti Kota Garut. Letak geografis dari Kota Malang yang dikelilingi Gunung Arjuna, Gunung Kawi, Gunung Semeru hingga Gunung Bromo membuat Kota Malang mendapat julukan *Switzerland Van Java*. Menurut Munawwaroh (2022) selain memiliki keindahan alam Kota Malang memiliki deretan kisah sejarah. Terbukti dengan adanya peninggalan kerajaan yang pernah berdiri di Wilayah Kota Malang diantaranya kerajaan Singasari, dan Kanjuruhan. Selain adanya peninggalan sejarah yang beragam Kota Malang juga memiliki kawasan perdagangan pada masa peninggalan Kolonial yang terletak pada kawasan Kayutangan,. Kayuttangan masih tetap difungsikan sebagai kawasan pariwisata heritage dan perdagangan hingga saat ini, di Kayutangan Masih terdapat bangunan dengan ciri khas Belanda.

Kayutangan merupakan nama daerah di Kota Malang yang terletak di kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen Kota Malang, Pada zaman Kolonial Belanda menurut Firmansyah (2019) nama Kayutangan diabadikan menjadi nama jalan yakni "Kajoetanganstraat" . dan setelah kemerdekaan nama jalan "Kajoetagganstraat" diubah dengan Jalan Jendral Basuki Rahmat. Menurut Dimas (2021) terdapat dua teori mengenai

asal usul nama dari Kayutangan antara lain sejarah yang menyebutkan sebelum tahun 1914 terdapat petunjuk lalu lintas berbentuk telapak tangan di kawasan kayutangan buatan Belanda, kedua terdapat pohon yang menyerupai bentuk tangan yang terletak di ujung jalan menuju ke arah alun alun Kota Malang. Sepanjang jalan Kayutangan terdapat perempatan yang pada zaman dahulu disebut perempatan rajabaly, yang menjadikan keunikan dari perempatan rajabaly tersebut adalah bentuk arsitektur bangunannya yang kembar , Bangunan tersebut sudah berdiri sejak tahun 1936 yang dibangun oleh arsitek bernama karel bos dimana bentuk bangunan kembar tersebut terinspirasi dari karel bos yang baru saja dikaruniai putra kembar.



Gambar 1.1

Perempatan Rajabaly Kota Malang pada masa kolonial  
(sumber. Merdeka.com)

Kawasan Kayutangan tersebut kini memiliki nama Kayutangan Heritage. Kayutangan *Heritage* memiliki berbagai macam bangunan tua dan gedung-gedung bersejarah yang masih terjaga dengan baik. Bangunan-bangunan tersebut sering menjadi objek wisata bagi para pengunjung yang ingin melihat keindahan dan keunikan arsitektur kuno yang terdapat di kawasan Kayutangan *Heritage*.

Selain sebagai tempat wisata, Kayutangan *Heritage* juga sering dijadikan sebagai tempat berkumpulnya para fotografer dan seniman. Mereka sering mengambil gambar di kawasan Kayutangan *Heritage* karena memiliki keindahan arsitektur dan suasana yang khas. Salah satu jenis fotografi yang sering digunakan untuk menggambarkan keindahan Kayutangan *Heritage* adalah *street photography*. *Street photography* merupakan jenis fotografi dimana fotografer mengambil foto di jalanan

dengan fokus pada kegiatan sehari-hari masyarakat dan lingkungan sekitar yang dijadikan tempat wisata. Menurut Sweet (2019) *Street photography* juga disebut sebagai fotografi *candid*, *Street photography* digunakan untuk keperluan seni yang menampilkan suatu insiden abstrak di tempat umum tanpa adanya perantara. *Street photography* tidak memerlukan adanya jalan atau bahkan lingkungan perkotaan, sehingga *Street photography* dapat berupa objek atau lingkungan dimana gambar tersebut menampilkan karakter manusia dan lingkungan yang memiliki nilai estetika. *Street photography* sangat cocok digunakan untuk menggambarkan suasana dan kehidupan di kawasan Kayutangan Heritage.

Maka dari itu penulis terinspirasi untuk membahas tentang bagaimana representasi Kota Malang melalui karya *street photography* di Kayutangan Heritage. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menggambarkan keindahan, keunikan, dan kehidupan sehari-hari masyarakat di kawasan Kayutangan Heritage. Diharapkan dengan tugas akhir ini, masyarakat dapat lebih mengenal Kota Malang dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya yang terdapat di kota Malang khususnya Kayutangan *Heritage*.

### **1.1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam perancangan Representasi Kota Malang Melalui Karya *Street photography* di Kayutangan *Heritage* , sebagai berikut

- Tidak adanya Representasi yang Cukup dari Kawasan Kayutangan Heritage dalam media massa atau publikasi yang dapat memperkenalkan keindahan dan karakteristik Kawasan tersebut.
- Belum optimalnya pemanfaatan seni jalanan di Kawasan Kayutangan Heritage sebagai peningkatan citra Kawasan.
- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keunikan Kawasan Kayutangan Heritage sehingga mempengaruhi upaya pelestarian dan pengembangan Kawasan tersebut.

### **1.1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka Batasan masalah dalam perancangan Representasi Kota Malang melalui karya *street Photography* di Kayutangan Heritage, sebagai berikut

- Perancangan ini difokuskan pada Kawasan Kayutangan Heritage di Kota Malang sebagai objek utama dalam karya *Street Photography* yang direpresentasikan.
- Perancangan ini hanya membahas karya *Street Photography* sebagai bentuk seni jalanan, dan bangunan bersejarah yang paling dominan di Kawasan Kayutangan Heritage.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam perancangan representasi Kota Malang melalui karya *street Photography* di Kayutangan Heritage adalah Bagaimana Kawasan Kayutangan Heritage di Kota Malang dapat direpresentasikan melalui karya *Street Photography*.

### **1.3 Tujuan dan Target**

Tujuan yang harus dicapai adalah untuk memperlihatkan Kawasan kayutangan heritage sebagai suatu kawasan yang digunakan sebagai tempat pariwisata, keindahan arsitektur, dan keunikan seni jalanan melalui karya *Street Photography*.

Adapun target perancangan tersebut antara lain berupa media utama berupa buku yang dapat memberikan informasi tentang tempat pariwisata dan karakteristik kawasan Kayutangan Heritage, serta menganalisis unsur unsur visual dalam karya *street Photography*, dan bagaimana unsur unsur tersebut dapat merepresentasikan Kota Malang.

Dengan tujuan dan target tersebut, diharapkan hasil dari tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkenalkan kawasan Kayutangan Heritage pada masyarakat luas, serta meningkatkan apresiasi terhadap seni jalanan, dengan media pendukung dalam bentuk buku, dan beberapa merchandise.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat Teoritis dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Menambah Wawasan tentang seni jalanan, dan arsitektur dan Teknik street photography sebagai media untuk merepresentasikan suatu tempat atau kawasan.
- Menambah pemahaman bagaimana penggunaan teknologi dapat mempengaruhi pengambilan gambar street photography di kawasan tertentu.
- Menambah wawasan tentang bagaimana representasi visual suatu tempat atau kawasan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tempat tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam perancangan ini adalah sebagai berikut

- Memberikan gambaran tentang karakteristik kawasan Kayutangan Heritage yang digunakan sebagai tempat pariwisata seperti keindahan arsitektur, dan suasana malam Kayutangan Heritage sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dan wisatawan di kawasan Kayutangan Heritage melalui karya street photography.
- Memberikan referensi dan inspirasi bagi para pelaku seni jalanan dan fotografer untuk merepresentasikan kawasan lain dengan teknik street photography.